



“Twilight:

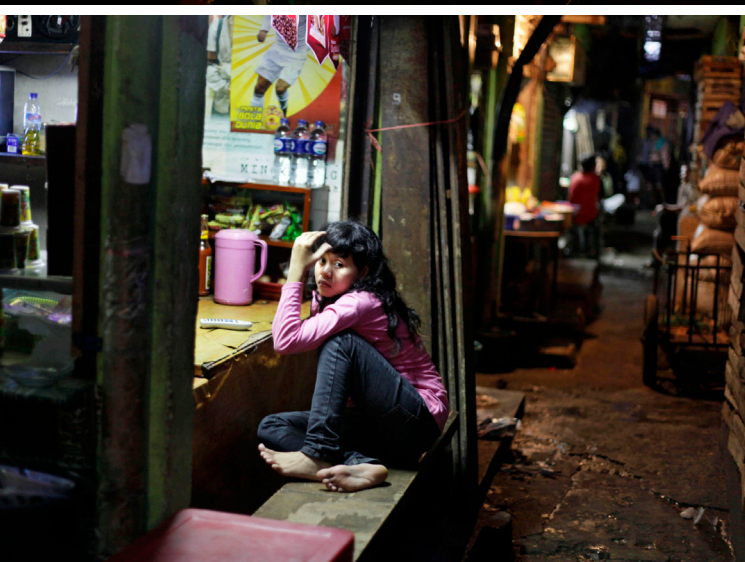
An intermediate state
that is not clearly
defined”

-Newsweek



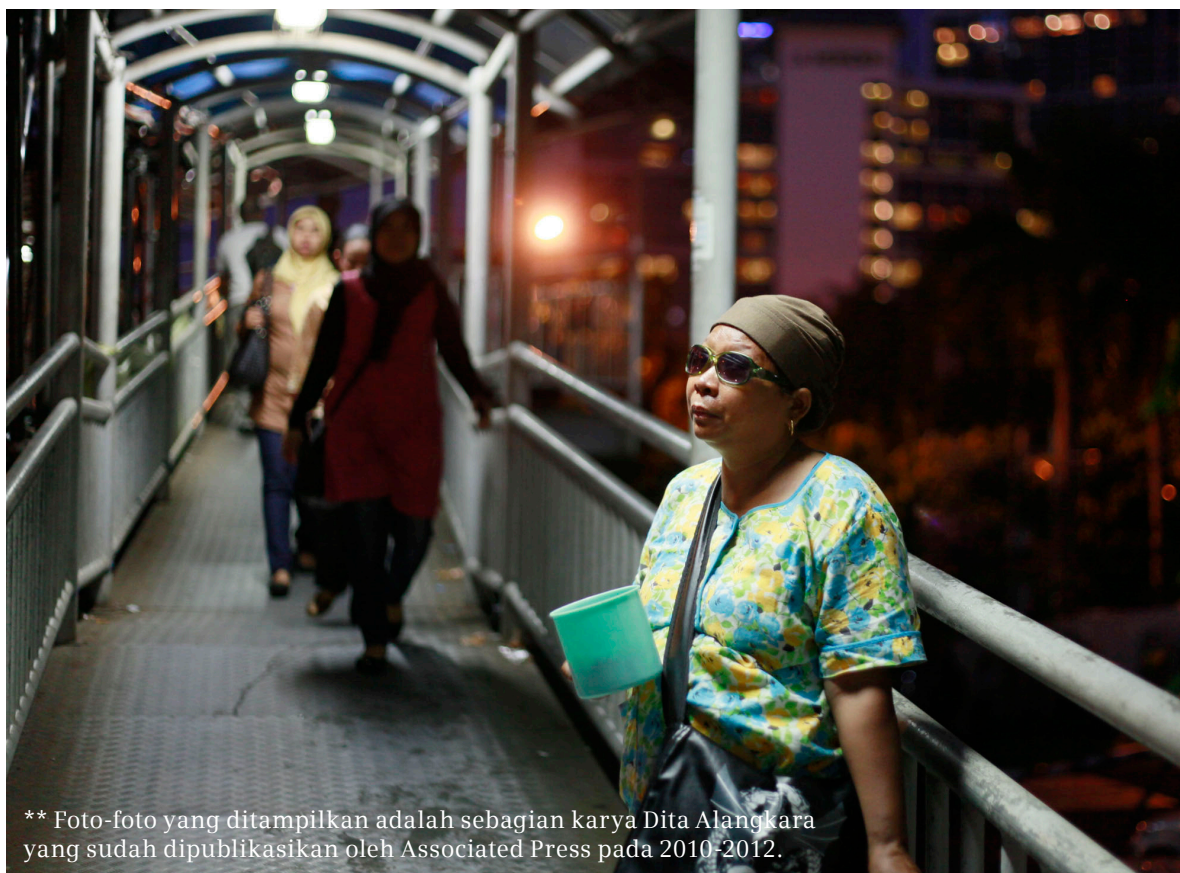
Ada sebuah masa yang konon adalah masa paling senyap dalam suatu hari. Masa dimana makhluk siang pulang ke sarangnya dan pada saat bersamaan makhluk malam memulai harinya atau sebaliknya. Masa itu biasa kita kenal dengan istilah “twilight”.





Twilight merupakan masa hampa, masa transisi diantara dua waktu dan dimensi. Siang menjadi malam, malam menjadi siang, terang menjadi gelap, hitam menjadi putih. Masa manusia beralih dari karakter ke karakter yang lain, dari peran satu ke peran yang lain. Masa dimana pekerja kantor berganti menjadi ayah dan suami, seorang ibu menjadi penyanyi dangdut, supir berganti peran menjadi seorang pacar serta jutaan transisi lainnya, yang akan terus berlangsung sampai dunia berhenti berputar.

Jalanan kota besar menyajikan fragmen-fragmen kecil 'twilight'. Manusia-manusia pada saat mereka berganti peran, meninggalkan tempat kerja mereka untuk pulang ke 'sarang' masing-masing, mengganti agresifitas dan semangat berkompetisi dengan kasih sayang, meninggalkan sebuah dunia untuk memasuki dunia yang lain. Sebuah kumpulan karya kecil yang tidak akan pernah punya akhir karena transisi itu akan terus terjadi.



** Foto-foto yang ditampilkan adalah sebagian karya Dita Alangkara yang sudah dipublikasikan oleh Associated Press pada 2010-2012.